BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi menempati peranan utama dalam kehidupan masyarakat sekarang ini dan perkembangannya pun sangat pesat sekali, karena dengan teknologi informasi kita dapat mengolah dan mendapatkan informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa sistem komputerisasi dapat memberi kemudahan dalam mencari informasi yang diinginkan, mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia dan keamanan data pun lebih terjamin, penggunaan komputer dan sistem informasi yang optimal dalam sebuah instansi/perusahaan akan menunjang efisiensi dan efektifitas kerja dalam mengolah data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Sistem informasi yang menangani data pegawai merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Ini bekaitan dengan kemudahan dan efektifitas dalam pengolahan data pegawai seperti pemasukan data pegawai, pengeditan data pegawai, pencarian data pegawai, laporan data pegawai baik pada layar monitor maupun dicetak pada kertas, sehingga penanganan pengolahan data pegawai lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu maupun biaya.

Pengolahan data Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan pada bagian kepegawaian di Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) masih menggunakan sistem manual, dimana pengolahan data dan pembuatan laporan masih kurang

ketelitian datanya dalam penulisan karena menggunakan lembaran-lembaran sebagai penyimpanan data, belum ada program aplikasi untuk mengolah data-data tersebut sedangkan tuntutan untuk mengakses data dan memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat semakin bertambah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa Sistem Informasi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (DP3), kemudian mengimplementasikannya kedalam sebuah program aplikasi mengenai pengolahan data nilai kepegawaian. Dan mengangkat judul ***" Sistem Informasi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil di Balai Besar Logam dan Mesin Kota Bandung "***

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis mengenai keadaan sistem informasi yang berjalan, penulis mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) yaitu :

1) Bagaimana merancang sistem informasi pegolahan nilai pegawai yang masih dikelola secara manual menjadi komputerisasi agar pengolahan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga kebutuhan akan informasi data nilai pegawai dapat disajikan dengan cepat dan akurat.
2) Bagaimana menjamin keamanan data agar tidak dapat diakses oleh sembarang orang secara ilegal.

1.3 Maksud dan Tujuan

Melalui kerja praktek ini penyusun bermaksud untuk mendapatkan data mengenai kepegawaian dan mengidentifikasi kebutuhan pemakai terhadap sistem yang dibuat.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

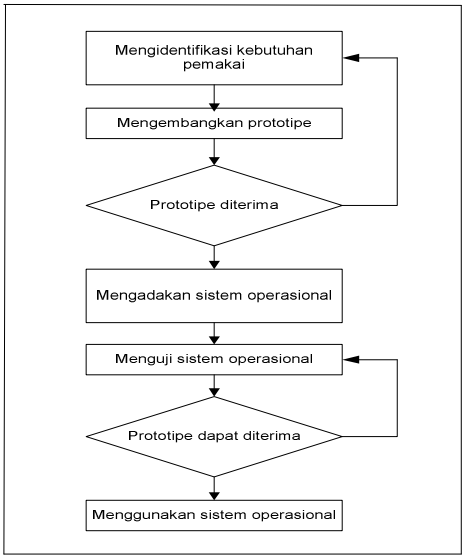
1) Mempelajari dan menganalisis sistem informasi pengolahan daftar penilaian kepegawaian yang sedang berjalan di Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM).
2) Merancang sistem informasi pengolahan data penilaian kepegawaian di Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) yang efektif dan efisien.
3) Mengimplementasikan perancangan sistem informasi pengolahan data penilaian pegawai kedalam sebuah program aplikasi menggunakan program Delphi7.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Untuk mempermudah penyusunan laporan dan pembuatan program aplikasi maka penulis menggunakan metode pengembangan sistem, metode yang penulis gunakan adalah metode paradigma *Prototipe* yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Mengidentifikasikan kebutuhan pemakai, yaitu menganalisis sistem dengan mewawancarai pemakai untuk mendapatkan gagasan dari apa yang diinginkan pemakai terhadap sistem.

2. Mengembangkan *prototype*, yaitu analisis sistem bekerja sama dengan spesialis informasi lain, menggunakan satu atau lebih peralatan *prototyping* untuk mengembangkan suatu prototype.
3. Menentukan apakah *prototype* dapat diterima, Pemakai memberikan masukan bagi analisis apakah *prototype* memuaskan. Jika ya, langkah 4 akan diambil, jika tidak, *prototype* direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2 dan 3 dengan pengertian yang lebih baik mengenai kebutuhan pemakai.
4. Mengkodekan sistem operasional, yaitu programer menggunakan prototype sebagai dasar untuk pengkodean (*coding)* sistem operasional.
5. Menguji sistem operasional, yaitu programmer menguji sistem.
6. Menentukan jika sistem operasional dapat diterima, yaitu pemakai memberi masukan pada analisis sistem dapat diterima. Jika ya, langkah 7 dilakukan; jika tidak, langkah 4 dan 5 diulangi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *Gambar 1.1*



Gambar 1.1 Paradigma Prototype

1.5 Batasan Masalah

Mengacu pada informasi Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil di Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) Bandung, penyusun mengarahkan penyusunan Laporan kerja praktek pada Sistem Informasi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil di Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) Bandung untuk yang terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) saja. Pembuatan sistem aplikasi menggunakan bahasa pemograman Borland Delphi7.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

1. Lokasi Kerja Praktek

   Balai Besar Logam dan Mesin Bandung di Jalan Sangkuriang No 12 Kota Bandung.

2. Waktu Kerja Praktek

   Pelaksanaan kerja paktek dimulai pada tanggal 6 Juli 2009 sampai 31 Juli 2009.